

**TAKTIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA JAMBI DALAM
MENGHADAPI PEMILU LEGISLATIF 2009 – 2019**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mendapatkan gelar Sarjana



M.BIMA SAPUTRA

18046074

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PERSETUJUAN SKRIPSI

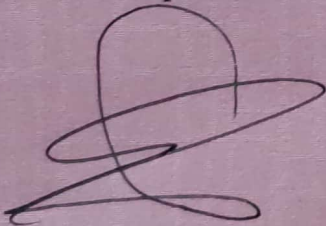
**TAKTIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA JAMBI DALAM
MENGHADAPI PEMILU LEGISLATIF 2009 - 2019**

Nama : M.Bima Saputra
Nim : 18046074
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

Mengetahui,

Sekretaris Departemen Sejarah



Drs. Etmi Hardi, M.Hum

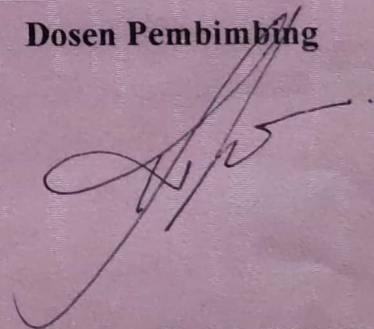
NIP 196703041993031003

Kuasa No : 216/UN35.6.2/TU/2022

Tanggal : 31 Mei 2022

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Hendra Naldi, SS, M.Hum

NIP 196909301996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah

Departemen Sejarah

Universitas Negeri Padang

**Judul : Taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam Menghadapi
Pemilu Legislatif 2009 – 2019.**

Nama : M.Bima Saputra

Nim : 18046074

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

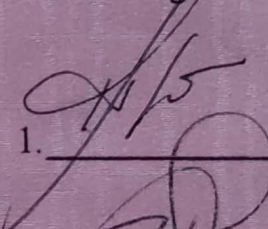
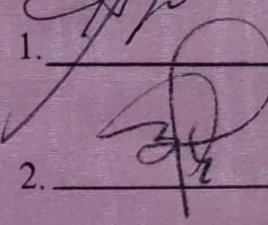
Tim Penguji

1. Ketua : Hendra Naldi, SS, M.Hum

2. Anggota : Drs.Zul Asri, M.Hum

3. Anggota : Dr. Rusdi, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. _____

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2009 – 2019” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang 30 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



M.Bima Saputra

Nim. 18046074

ABSTRAK

M.Bima Saputra 18046074.2018: TAKTIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI PEMILU LEGISLATIF 2009 – 2019. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.2022.

Skripsi ini membahas tentang Sejarah Politik yaitu bagaimana Taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu Legislatif tahun 2009 – 2019. Penelitian ini diawali pada Tahun 2009 dimana pada tahun ini terselenggara Pemilu Legislatif Kota Jambi dan diakhiri dengan Penyelenggaraan Pemilu Legislatif Kota Jambi pada tahun 2019.

Tulisan ini dimulai dengan latar belakang lahirnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dimulai dengan munculnya gerakan tarbiyah yang melahirkan sebuah Partai dengan nama Partai Keadilan, sampai akhirnya Partai Keadilan menggabungkan diri dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Lalu dilanjutkan dengan bagaimana taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam Pemilu Legislatif 2009 – 2019.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Ilmu Sejarah. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan arsip, dokumen, dan data kuantitatif hasil perhitungan suara Pemilu serta dengan melakukan wawancara kepada pihak – pihak yang terkait dengan fokus penelitian.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan sebuah Partai Politik yang bermula dari gerakan dakwah aktivis kampus di luar negeri maupun tanah air yang dikenal dengan gerakan tarbiyah di Indonesia, dan mulai marak sejak tahun 1990-an.

Lahirnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi sebuah Partai Politik yang mana pada awalnya merupakan gerakan dakwah merupakan sebuah keputusan yang berani, hal ini dikarenakan adanya beberapa organisasi Masyarakat yang beraliran sama namun tidak ingin ikut serta dalam Partai Politik dikarenakan mereka menganggap bahwa Demokrasi itu merupakan produk barat. Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai yang ber-ideologi Islam.

Pada Pemilu legislatif 2009 PKS sebagai partai yang saat itu tidak diunggulkan di Kota Jambi secara mengejutkan dapat memperoleh suara yang dapat mengimbangi partai-partai yang sebelumnya berkuasa di kursi

DPRD Kota Jambi seperti partai Demokrat, PAN, dan Golkar. PKS berada di posisi ke 4.

Pada Pemilu Legislatif 2014 Kota Jambi ini Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mengirimkan 45 Kader nya untuk bertarung di Pemilu Legislatif Kota Jambi 2014 namun hasilnya hanya 1 Kader PKS yang dapat mendapatkan Kursi di DPRD Kota Jambi. Tentunya hal ini merupakan sebuah penurunan drastis yang didapat DPD PKS Kota Jambi yang mana pada Pemilu sebelumnya mendapatkan 5 Kursi di DPRD Kota Jambi.

Pada Pemilu Legislatif 2019 Kota Jambi, PKS menempatkan 5 orang wakilnya di DPRD Kota Jambi. Hal ini tentunya merupakan sebuah peningkatan yang signifikan yang mana pada beberapa Pemilu sebelumnya PKS tidak pernah mendapat 5 besar perolehan suara terbanyak. hasil Pemilu 2019 merupakan pencapaian terbaik PKS baik di skala Nasional maupun Kota Jambi. Hal ini tak bisa dilepaskan dari taktik yang digunakan oleh PKS dalam rangka Pemilu 2019. PKS pada 2019 menerapkan taktik yang berbeda dari 2 Pemilu sebelumnya yaitu PKS menonjolkan bahwa mereka adalah partai Islam ataupun partai dakwah berbeda dengan Pemilu-Pemilu sebelumnya dimana mereka menekankan bahwa mereka partai yang merangkul semua golongan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Penulis skripsi dengan judul : TAKTIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI PEMILU LEGISLATIF 2009 – 2019.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun material dari berbagai pihak untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Hendra Naldi,, SS, M.Hum sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pemikiran – pemikiran dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Hizbulah, S.Si sebagai Ketua DPD PKS Kota Jambi yang telah mengizinkan Penulis melakukan penelitian di DPD PKS Kota Jambi.
3. Bapak Iqbal Sajdehi S.Hut. sebagai Kabid bidang BP3 DPD PKS Kota Jambi yang telah memeberikan bantuan berupa data data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

4. KPU Kota Jambi yang telah memberikan bantuan berupa data data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Drs. Zul Asri, M.Hum dan Drs. Rusdi, M.Hum sebagai Dosen Penguji.

Akhirnya Peneliti mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang setimpal dan penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 25 Mei 2022

M.Bima Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat.....	12
D. Tinjauan Pustaka	14
1. Studi Relevan	14
2. Tinjauan Konseptual	19
3. Kerangka Berfikir.	21
E. Metode Penelitian.....	21
BAB II.....	25
GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA.....	25
A. Gerakan Tarbiyah.....	25
B. Lahirnya Partai Keadilan (PK).....	31
C. Dari Partai Keadilan (PK) ke Partai Keadilan Sejahtera (PKS).....	40
BAB III.....	48
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA JAMBI DALAM PEMILU LEGISLATIF KOTA JAMBI TAHUN 2009 – 2019.....	48
A. Gambaran Umum Kota Jambi.....	48
B. Taktik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Jambi dalam Pemilu Legislatif Kota Jambi 2009.....	50
1. Perekrutan Kader Partai Keadilan Sejahtera	61
2. Memperkuat Kaderisasi dan Basis massa	64
C. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Jambi dalam Pemilu Legislatif Kota Jambi 2014.....	66

1. Rekrutmen Kader Muda	74
2. Memperbaiki Citra PKS	77
3. Perlawanan terhadap Money Politik	78
D. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Jambi dalam Pemilu Legislatif Kota Jambi 2019.....	81
1. Flashmob	89
2. Janji Politik PKS.....	90
3. Koalisi adil makmur Prabowo – Sandi.....	92
4. Gerakan Kelompok Islam.....	93
BAB IV	96
PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	99
Daftar Pustaka.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Pendiri Partai Keadilan.....	33
Tabel 2 Perolehan Suara 7 (Tujuh) Partai Besar dalam Pemilu 1999	43
Tabel 3 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL I PEMILU Legislatif 2009 di Kota Jambi	57
Tabel 4 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL II PEMILU Legislatif 2009 di Kota Jambi	57
Tabel 5 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL III PEMILU Legislatif 2009 di Kota Jambi	57
Tabel 6 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL IV PEMILU Legislatif 2009 di Kota Jambi	58
Tabel 7 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL V PEMILU Legislatif 2009 di Kota Jambi	58
Tabel 8 Perhitungan Suara dan Penetapan Perolehan Kursi Partai Keadilan Sejahtera Anggota DPRD Kota Jambi	59
Tabel 9 Perolehan Suara PKS pada Pemilu Legislatif 2009 di Kota Jambi.....	65
Tabel 10 Daftar Anggota DPRD Kota Jambi Terpilih Pemilu 2009 Fraksi PKS	66
Tabel 11 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL I PEMILU Legislatif 2014 di Kota Jambi.	70
Tabel 12 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL II PEMILU Legislatif 2014 di Kota Jambi.	70
Tabel 13 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL III PEMILU Legislatif 2014 di Kota Jambi.	71
Tabel 14 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL IV PEMILU Legislatif 2014 di Kota Jambi.	71
Tabel 15 Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL V PEMILU Legislatif 2014 di Kota Jambi.	71
Tabel 16 Perhitungan Suara dan Penetapan Perolehan Kursi Partai Keadilan Sejahtera Anggota DPRD Kota Jambi Tahun 2014.....	72
Tabel 17 Perbandingan Perolehan Suara dan Perolehan Kursi PKS Kota Jambi Pada Pemilu Legislatif 2009 dan 2014.	73
Tabel 18 Perolehan Suara PKS pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Jambi.....	79
Tabel 19 Daftar Anggota DPRD Kota Jambi terpilih Pemilu 2014 Fraksi PKS.....	80
Tabel 20 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL I Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Jambi.	85
Tabel 21 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL II Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Jambi.	86
Tabel 22 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL III Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Jambi.	86
Tabel 23 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL IV Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Jambi.	86
Tabel 24 Daftar Bakal Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera DAPIL V Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kota Jambi.	87
Tabel 25 Perhitungan Suara dan Penetapan Perolehan Kursi Partai Keadilan Sejahtera Anggota DPRD Kota Jambi tahun 2019.....	87

Tabel 26 Perbandingan Perolehan Suara dan Perolehan Kursi PKS Kota Jambi pada Pemilu Legislatif 2009, 2014 dan 2019.	88
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan Umum merupakan sebuah Instrumen untuk mewujudkan Kedaulatan Rakyat yang bertujuan untuk membentuk sebuah Pemerintahan yang sah. Di Indonesia Pemilihan umum ada 3 Pemilu yaitu Pemilu legislatif, Pilpres dan Pemilihan umum kepala daerah/ Pilkada. Pada penelitian ini akan membahas tentang Pemilu Legislatif di Kota Jambi.

Pemilihan umum dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil hal ini berguna agar dapat menghasilkan Pemerintahan yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sesuai juga dengan Pasal 2 ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang – Undang Dasar”.¹ Makna dari pasal tersebut adalah kedaulatan Indonesia berada ditangan rakyat yang mana artinya disini rakyat berhak secara demokratis memilih Pemimpin yang nantinya akan mengisi kekuasaan di Pemeritahan, guna mengurus dan melayani seluruh lapisan Masyarakat, untuk mengawasi jalannya Pemerintahan. Dan yang akan menjalankan

¹Undang – Undang Dasar 1945

kedaulatan rakyat itu adalah lembaga perwakilan rakyat yang disebut Parlemen.²

Kajian mengenai taktik Partai Politik merupakan salah satu diskursus yang ada di dalam Ilmu Politik. Hal ini karena pengelolaan taktik politik merupakan sebuah hal yang penting bagi Partai Politik guna memenangi kompetisi politik antar Partai Politik.

Partai Politik adalah instrument yang tidak dapat dipisahkan dari sistem Demokrasi dimanapun di dunia.³ Partai Politik merupakan sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap Pemerintahan bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiil dan materiil,⁴ Partai Politik memiliki fungsi antara lain yaitu komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, pengatur konflik politik.⁵

Setiap Partai Politik tentunya memiliki setiap taktik tersendiri yang mana taktik politik tersebut disesuaikan dengan sistem politik yang dianut partai tersebut.⁶ Taktik yang dilakukan tiap partai tentunya mempunyai perbedaan. Karena pada dasarnya setiap partai tentu memiliki tujuan

²Jimly Asshiddiqie, Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm 414.

³Muhadam labolo. Teguh Ilham, Partai Politik dan Sistem Pemilihan umum di Indonesia, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 7.

⁴Budiardjo Miriam. Dasar – dasar Ilmu Politik, (Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008). Hlm 403

⁵A.Rahman, Sistem Politik Indonesia, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2007).

⁶Fadhilah Putra, Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). Hlm 19.

perolehan suara masing-masing dan dari tujuan tersebutlah taktik dapat ditentukan.

Salah satu partai yang menarik untuk dikaji taktiknya dalam memperoleh suara adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan sebuah Partai Politik yang bermula dari gerakan dakwah aktivis kampus di luar negeri maupun tanah air yang dikenal dengan gerakan tarbiyah di Indonesia, dan mulai marak sejak tahun 1990-an.⁷ Gerakan tarbiyah merupakan satu dari sekian banyak alternatif sebagai gerakan Islam. Yang mana pada masa itu Pemerintahan Orde Baru menghambat adanya aktivitas Islam berpolitik. Dengan demikian aspirasi beberapa kebijakan menurut agama Islam di sektor politik sulit ditemukan pada masa Pemerintahan Orde Baru.

Lahirnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menjadi sebuah Partai Politik yang mana pada awalnya merupakan gerakan dakwah merupakan sebuah keputusan yang berani, hal ini dikarenakan adanya beberapa organisasi Masyarakat yang beraliran sama namun tidak ingin ikut serta dalam Partai Politik dikarenakan mereka menganggap bahwa Demokrasi itu merupakan produk barat.⁸ Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai yang ber-ideologi Islam. Hal ini tentu diambil dari pemikiran universalitas dan integritas Islam serta keyakinan dari PKS bahwa agama

⁷Djony Edward, Efek Bola Salju Partai Keadilan Sejahtera, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006), Cet. Pertama, hlm xiii

⁸Masdar Hilmy. Untung ada PKS. Jawa Pos. (5 Juli 2013). 4.

Islam mengatur tentang semua aspek kehidupan, baik yang bersifat individu maupun bersifat sosial.⁹

Bagi PKS, keikutsertaannya di dalam dikancah Politik merupakan sebuah cara untuk mewarnai dunia Politik dengan Moral dan juga Nilai Islami. Karena menurut PKS Politik merupakan bagian dari dakwah itu sendiri, karena Dakwah merupakan itu sebenarnya meliputi seluruh aspek kehidupan sebagaimana Islam yang bersifat menyeluruh (*syumul*).¹⁰ Partai Keadilan Sejahtera lahir dari Gerakan Tarbiyah. Yang mana Gerakan ini merupakan Gerakan yang muncul diawal tahun 1980 di era Pemerintahan Orde Baru. Gerakan ini adalah gerakan dakwah yang ikut aktif di dalam kegiatan perpolitikan dengan menjunjung tinggi nilai Islam. Sebagai sebuah Partai Politik PKS memiliki keistimewaan yaitu partai yang benar – benar bernuansa Islami. Tentunya tidak seperti Partai – Partai lain yang memisahkan elemen Politik dan Agama, PKS justru menggabungkan kedua elemen tersebut.

Dalam perkembangannya ada 4 (empat) hal yang merupakan politik fundamental di dalam memahami dinamika dan fenomena isu politik yang ada di internal PKS. Pertama, adalah saat berubahnya PK menjadi PKS pada tahun 2002, selanjutnya adalah pada tahun 2008 yang

⁹Agus Toni. Model Kaderisasi Partai Politik pada DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Lampung. (Universitas Lampung: Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2013) hlm 39.

¹⁰ Utomo Marsudi B proyeksi di Balik dukung SBY kumpulan artikel umum, <http://marsinna.com/text/proyeksi> dukung SBY. htm. (Selasa 14 September 2004) diakses pada 07 Februari 2022

mana PKS memutuskan untuk menjadi sebuah partai yang terbuka.¹¹ Ketiga adalah peristiwa politik dimana presiden PKS waktu itu, Lutfi Hasan Ishaq ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Dan yang keempat merupakan dipecatnya Fahri Hamzah pada tahun 2016 oleh petinggi PKS dari semua struktur keanggotaan PKS, hal ini memicu perpecahan di dalam internal PKS.

Walaupun diterpa dengan dinamika dan peristiwa yang terjadi di internal PKS yang mana hal ini menyebabkan eksistensi dan juga elektabilitas PKS sebagai Partai Politik sangat diuji dari adanya isu-isu dan peristiwa politik yang terjadi. Akan tetapi yang menariknya adalah dari segala hadangan dan peristiwa politik yang menyerang PKS sebagai sebuah parpol hal itu tidak menyurutkan perolehan suara PKS dalam Pemilu.

Peta kekuatan politik di Kota Jambi sendiri sejatinya tidak jauh beda dari kekuatan politik di Pusat hal ini dapat dilihat dari perolehan suara partai politik di Kota Jambi setiap Pemilu tidak jauh beda dari persentasi suara yang diperoleh di tingkat Pusat.

¹¹ Hariyanto (dalam republika, 23/2/2011) bahkan memberikan analisis bahwa dengan keterbukaan yang dilakukan oleh PKS, terbukti pada 2009, di saat trend Partai Politik Islam dan mayoritas Partai Politik mengalami penurunan, PKS yang semula terkesan eksklusif cenderung menimbulkan ketidak seimbangan dengan politik yang diterapkan oleh pemerintah, perubahan sikap PKS yang inklusif dengan menerima pluraritas sebagai kesadaran positif untuk mendorong dinamika kehidupan Masyarakat menjadikan PKS lebih terbuka di dalam berDemokrasi di Indonesia. (diakses pada tanggal 24 oktober 2021)

Pada Pemilu legislatif 2009 PKS sebagai partai yang saat itu tidak diunggulkan di Kota Jambi secara mengejutkan dapat memperoleh suara yang dapat mengimbangi partai-partai yang sebelumnya berkuasa di kursi DPRD Kota Jambi seperti partai Demokrat, PAN, dan Golkar. PKS berada di posisi 4 dengan perolehan jumlah suara sebanyak 14.828 suara atau sebesar 8.37 % dari jumlah suara serta mewakilkan 5 orang anggotanya di kursi DPRD Kota Jambi. bahkan suara PKS mengimbangi suara PDIP yang mana pada saat itu merupakan salah satu parpol yang kuat pengaruhnya di Kota Jambi.

Pada Pemilu Legislatif (PILEG) 2009 ini PKS mendapatkan hal yang memuaskan dengan menempati peringkat ke-5 hal ini tentunya tidak bisa lepas dari tak-tik yang digunakan oleh PKS dalam meraup suara dalam Pemilu 2009.

PKS pada Pemilu 2009 memberikan kesan lebih terbuka kepada setiap kalangan terutama kalangan muda. Hal ini dapat dilihat dari kampanye PKS yang dilakukan di GBK yang saat itu diperkirakan dihadiri oleh 200.000 orang berbeda dari kampanye Pemilu sebelumnya saat itu PKS mengusung kampanye lebih terkesan terbuka untuk segala golongan dengan menghadirkan beberapa band seperti gigi, & cokelat. Tidak hanya itu PKS pada Pemilu 2009 juga menggunakan iklan di media masa dalam berkampanye. Iklan-iklan yang ditampilkan di media massa oleh PKS menghadirkan semua kalangan di dalamnya dari etnis Tionghoa sampai etnis Jawa, orang Muslim maupun non Muslim, orang yang berpenampilan

rapi dan yang berpenampilan tidak rapi. Lantas iklan yang ditampilkan menjadi sebuah kontroversi dan perdebatan oleh banyak pihak, PKS dalam hal ini melakukan sebuah manuver yang berani di dalam melaksanakan taktiknya tetapi jika ditelaah lebih lanjut hal ini tentunya meluaskan lumbung suara PKS yang sebelumnya hanya pada golongan tertentu menjadi semua golongan. Menurut M. Anis Mata Sekretaris Jenderal PKS peran iklan di media masa sangat besar terutama bagi pemilih yang belum memutuskan pilihannya.¹² dan juga Presiden PKS Tifatul Sembiring mengatakan bahwa PKS harus menawarkan pluralitas jika ingin meraih target perolehan suara diatas 20% sedangkan dengan tetap terkesan fundamentalis, segmennya terbatas yaitu di bawah 10 %.¹³

Koalisi yang dibangun antara PKS dengan partai Penguasa yaitu Partai Demokrat juga menjadi keuntungan besar bagi PKS. Dengan hal itu PKS dapat melebarkan sayap nya ke dalam Institusi dan Jabatan-Jabatan penting pada Pemerintahan SBY. Beberapa taktik yang dilakukan PKS dalam menghadapi PEMILU 2009 ini diantaranya adalah PKS dengan tegas untuk menolak kenaikan harga BBM. Pada saat itu harga minyak dunia sedang melambung Karena hal inilah PKS beserta beberapa Partai lain yang berada di Pemerintahan saat itu mendapat angin segar, dengan menahan harga minyak padahal harga minyak di dunia pada saat itu

¹²Dikutip dari Sidik, Jafar. <https://m.antaranews.com/berita/135048/golkar-dan-pks-percaya-efektivitas-iklan> diakses pada 25 oktober 2021.

¹³Dikutip dari bbc Indonesia. https://www.bbc.co.uk/Indonesian/news/story/2009/03/printable/090330_kampanyepks.shtml. diakses pada 25 oktober 2021.

sedang melambung Partai-Partai yang saat itu berada di Pemerintahan mendapatkan citra positif dari Masyarakat. Tidak terkecuali Masyarakat Kota Jambi yang mana hasilnya dapat dilihat diatas bahwa pada Pemilu Legislatif PKS cukup sukses dengan mengirimkan 5 Kader nya duduk di kursi Legislatif Kota Jambi.

Pemilu 2014 DPD PKS Kota Jambi menempati peringkat ke-8 dalam perolehan suara Partai Politik dengan jumlah suara 13.435 suara persentasi 4.77% dan PKS hanya mewakilkan 1 anggota nya di DPRD Kota Jambi atas nama Jasrul S.Ag . tentunya jika dibandingkan dengan hasil Pemilu DPD PKS Kota Jambi sebelumnya Pemilu 2014 mendapatkan hasil yang kurang baik. PKS kehilangan sekitar 1000 suara dan hanya menempatkan 1 anggotanya di DPRD Kota Jambi sebelumnya ada 5 anggota.

Dilihat dari starategi yang dilakukan oleh PKS sesuai dengan arahan RAPIMNAS PKS 2013. Dalam menghadapi Pemilu 2014 DPP PKS mengeluarkan sebuah tagline baru yaitu cinta, kerja dan harmoni. Menurut Presiden PKS, Anis Mata menyebutkan bahwa strategi politik berbasis cinta merupakan respons keprihatinan PKS terhadap praktik politik di Indonesia beberapa tahun terakhir.¹⁴ Tak hanya itu pada Pemilu 2014 ini sama seperti Pemilu sebelumnya PKS mencoba menghilangkan kesan-kesan eksklusif terhadap partainya dan juga pada Pemilu 2014 PKS

¹⁴Dikutip dari ary. <https://www.liputan6.com/news/read/565213/hadapi-Pemilu-2014-pks-pakai-strategi-politik-cinta> diakses pada 31 oktober 2021.

menargetkan suara dari Masyarakat kecil dan pemilih pemula ataupun kawula muda.

Akan tetapi semua hal yang telah disiapkan tadi seketika hancur ketika Presiden PKS Lutfi Hasan Ishaq ditangkap oleh KPK karena terkait dengan kasus impor daging sapi, banyak petinggi-petinggi PKS yang juga dijadikan tersangka terkait kasus yang sama. Hal yang sama juga menimpa rekan koalisi PKS, Partai Demokrat saat itu pejabat-pejabat partai nya terkena kasus korupsi Hambalang maka jatuh lah pamor yang selama ini PKS bangun sebagai partai yang Islami, putih, suci di pandangan Masyarakat. Masyarakat menilai PKS sama saja seperti Partai yang lain setelah adanya kasus Impor Daging Sapi tersebut pamor yang dibuat PKS selama ini telah hancur. Dan hasilnya perolehan suara PKS terutama di Kota Jambi jauh menurun dan hanya mampu mengirimkan 1 orang perwakilannya di Kursi Legislatif DPRD Kota Jambi.

Pemilu Legislatif 2019 di Kota Jambi, PKS memperoleh suara sebanyak 28.767 suara dengan persentase suara sebesar 9.08% dan menempatkan 5 orang wakilnya di DPRD Kota Jambi atas nama Jasrul S.Ag , Ir. Anti Yosefa , Kurniawansyah. SH , Muhammad Zayadi , Hizbullah. Hal ini tentunya merupakan sebuah peningkatan yang signifikan karena pada Pemilu sebelumnya PKS hanya mengirimkan 1 orang kadernya di DPRD Kota Jambi.

Jika dilihat dari hasil Pemilu 2019 merupakan pencapaian terbaik PKS baik di skala Nasional maupun Kota Jambi. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari taktik yang digunakan oleh PKS dalam rangka Pemilu 2019. PKS pada 2019 menerapkan taktik yang berbeda dari 2 Pemilu sebelumnya yaitu PKS menonjolkan bahwa mereka adalah partai Islam ataupun partai dakwah berbeda dengan Pemilu-Pemilu sebelumnya dimana mereka menekankan bahwa mereka partai yang merangkul semua golongan.

Pada kontestasi politik PEMILU 2019 yang diselenggarakan secara serentak PKS juga mengambil peran dalam beberapa kejadian ataupun peristiwa politik. PKS pada pemerintahan sebelumnya kokoh menjadi Oposisi bagi Pemerintah, tetap pada Koalisi nya bersama Partai Gerindra, PAN dan Partai lainnya.

Isu-isu dan sentimen Ras, Suku dan juga Agama sangat kental terasa dalam PEMILU 2019. Dalam hal ini pada beberapa peristiwa seperti Aksi Bela Islam (lebih dikenal Aksi 212) dalam hal ini PKS sebagai partai da'wah turut ikut andil dalam aksi ini, dapat dilihat dari para petinggi PKS yang hadir saat aksi berlangsung dan juga kecaman keras PKS terhadap Gubernur DKI Jakarta non aktif yang telah melecehkan Al-Quran. PKS memanfaatkan momentum ini dengan membuat stigma kepada Masyarakat bahwa PKS adalah partai yang Agamis dan dekat dengan Ulama, serta selalu dibagian terdepan demi kemaslahatan Ummat.

Pada Tahun 2019 kembali diadakan aksi yang mana hal ini dikatakan sebagai “Reuni AKSI 212” kegiatan ini di gagas oleh kelompok Alumni 212 yang *Notabene* nya merupakan Kelompok yang sering mengkritik Pemerintah dan mempunyai kedekatan dengan Partai-Partai oposisi seperti PKS. Karena itulah kegiatan Reuni AKSI 212 ini sangat kental dengan aroma politik Pemilu 2019. Kelompok ini seakan mendukung pasangan Prabowo - Sandi yang diusung Koalisi Partai GERINDRA,PKS,PAN, DEMOKRAT, dan BERKARYA Koalisi ini dinamakan dengan Koalisi Adil Makmur.

Hasilnya dapat dilihat Taktik yang digunakan PKS dalam PEMILU 2019 sukses baik di Nasional maupun di Kota Jambi. Di Kota Jambi PKS berhasil memperoleh sebanyak 28.767 Suara dan mengirimkan 5 orang Wakilnya ke Kursi Legislatif DPRD Kota Jambi. Hasil yang memuaskan dibandingkan Pemilu sebelumnya.

Dari data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang taktik yang dilakukan PKS dalam meningkatkan suara Pemilihan umum. Tentunya dengan kenaikan suara yang signifikan mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2009 - 2019”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti merumuskan batasan masalah yaitu hanya membahas bagaimana Taktik PKS pada Pemilu Legislatif tahun 2009 - 2019 tidak dengan Pemilu eksekutif, dan juga membatasi wilayah hanya di Kota Jambi.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.¹⁵ Berdasarkan latar belakang yang dibuat oleh penulis dan batasan masalah, maka ditentukan rumusan masalah yaitu :

- 1) Bagaimana taktik yang dilakukan PKS dalam meningkatkan perolehan suara Masyarakat pada Pemilu Legislatif Kota Jambi 2009 - 2019?

C. Tujuan dan Manfaat.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum merupakan upaya data yang diperoleh dapat digunakan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah¹⁶. Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk :

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, alfabeta, Bandung, 2014.hlm 34.

¹⁶Ibid, 3.

- 1) Mendeskripsikan Taktik yang dilakukan PKS dalam meningkatkan perolehan suara pada Pemilu legislatif Kota Jambi 2009 - 2019?
- 2) Mengetahui Faktor pendukung PKS dalam meningkatkan suara dalam Pemilu legislatif Kota Jambi 2009 - 2019?

2. Manfaat Penelitian.

1) Manfaat secara Praktis

Penulis dapat mengetahui Taktik yang digunakan PKS Kota Jambi dalam Pemilu legislatif 2009 - 2019. Serta mengetahui faktor – faktor pendukung dalam meningkatkan perolehan suara PKS dalam Pemilu Legislatif di Kota Jambi tahun 2009 - 2019. Tentunya pemikiran ini diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangan pemikiran bagi Dewan Pengurus Daerah (DPD) PKS Kota Jambi dalam menyusun Taktik dalam mempertahankan suara untuk Pemilu mendatang.

2) Manfaat secara Teoritis.

Manfaat secara teoritis merupakan hasil yang diharapkan bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep serta teori terhadap ilmu pengetahuan dan juga dari penelitian yang sesuai dengan bidang Ilmu dalam penelitian.

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menjadi salah satu kajian Sejarah untuk mengetahui bagaimana taktik PKS pada Pemilu legislatif tahun 2009 - 2019 di Kota Jambi.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

Penelitian yang dilakukan oleh Defri Syaputra dengan judul penelitian Strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan Rekrutmen Calon Anggota Partai Politik ditinjau dari undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2011 tentang Partai Politik (studi DPD PKS Kota Jambi)¹⁷. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kota Jambi, dengan subjek penelitian DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Jambi. Serta metode pengumpulan data yang menggunakan metode Wawancara dan Dokumentasi.

Penelitian ini fokus membahas tentang metode perekrutan calon anggota PKS. Dan mendapat kesimpulan bahwa dalam rangka mencari calon anggota yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan partai, maka Partai Keadilan Sejahtera melalui divisi kaderisasinya membuat beberapa program rekrutmen calon anggota Partai Politik. Yang mana kemudian program tersebut kemudian di implementasikan dalam bentuk kegiatan yang menarik, pendaftaran secara online, pendaftaran secara konstituen dan pengincaran calon oleh divisi masing-masing divisi.

¹⁷Syaputra Defri, Strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan rekrutmen calon anggota Partai Politik ditinjau dari undang-undang republik Indonesia nomor 2 tahun 2011 tentang Partai Politik (studi DPD PKS Kota Jambi).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kesamaannya terdapat pada objek yang akan diteliti yaitu DPD PKS Kota Jambi. Lalu pada penelitian tersebut membahas tentang strategi rekrutmen calon kader PKS Jambi pada tahun 2011 yang mana hal ini ditujukan agar mendapatkan hasil yang baik saat Pemilu 2014. Dan penulis saat ini membahas tentang strategi Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu legislatif 2009 – 2014. Dan yang terakhir adalah lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut dengan lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu di Kota Jambi.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Moh. Mustaqim yang berjudul Politik Sebagai Media Dakwah analisis atas model gerakan Partai Keadilan Sejahtera di Kota Surabaya.¹⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis deskriptif. Yang mana penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya. Serta metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu metode Wawancara serta Dokumentasi.

Penelitian ini berfokus bahwa politik sebagai media dakwah merupakan cara ataupun strategi dari PKS dalam meraup suara dan pendukung. Pada penelitian ini membahas para kader-kader PKS di Surabaya merupakan kader yang militan hal ini dikarenakan pada diri mereka pada dasarnya sudah tertanam niat bahwa mereka berpolitik

¹⁸Mustaqim, moh. Politik sebagai media dakwah analisis atas model gerakan baru Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di kota surabaya.

melalui PKS sebagai partainya dengan ikhlas hati. Dan demi tujuan *dakwiah* atau yang lebih kita kenal dengan dakwah.

Politik sebagai media dakwah pun menjadi slogan di DPD PKS Surabaya, para kader PKS di Surabaya berkampanye mengenalkan PKS kepada Masyarakat Surabaya dengan cara-cara yang Islami, sebagai contoh melakukan pengajian-pengajian yang menyasar kepada kaum ibu-ibu, kegiatan membaca Al-Quran dan sebagainya. Oleh karena itulah perolehan suara PKS di Kota Surabaya setiap tahunnya selalu meningkat, Masyarakat Surabaya hampir seluruhnya mengenal partai PKS karena strategi politik sebagai dakwahnya.

PKS di Kota Surabaya bahkan menerapkan ajaran – ajaran Islam dalam kegiatan Partai mereka. Seperti memisahkan antara muhrim dan non muhrim saat rapat, serta menjadikan Islam sebagai solusi dalam permasalahan apapun yang ada dan dakwah adalah tujuan utamanya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Yaitu pada partai yang akan diteliti sebagai objek yaitu Partai Keadilan Sejahtera (PKS), pada penelitian tersebut menjelaskan tentang PKS di Kota Surabaya sedangkan penulis akan menuliskan tentang PKS di Kota Jambi. Selanjutnya subjek yang diteliti juga memiliki persamaan yaitu cara PKS untuk memperoleh suara pada penelitian tersebut membahas bagaimana politik sebagai dakwah menjadi strategi yang dilakukan PKS kota Surabaya dalam meraup suara, dan

dalam penelitian ini penulis akan membahas bagaimana cara DPD PKS Kota Jambi untuk meningkatkan suara pada Pemilihan umum 2019.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin yang berjudul perkembangan Partai Keadilan Sejahtera 1998 – 2017. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan tujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan mengenai perkembangan PKS di Aceh. Penelitian ini dilakukan di Aceh. Penelitian ini juga melakukan metode wawancara dikarenakan untuk memperdalam informasi yang dipahami dengan agar dapat menangkap pandangan narasumber terhadap politik sebagai media dakwah yang dilakukan oleh PKS. Selanjutnya penelitian ini juga memakai data sekunder dari beberapa data tertulis dan sumber benda.

Pada penelitian ini membahas tentang awal mula berdirinya PKS di Aceh sampai kepada landasan pergerakan yang dipakai PKS Aceh. Awal mula berdirinya PKS Aceh dibentuk pada 1998, yang diajak oleh pengurus pusat PKS mengajak seluruh aktivis dakwah kampus di IAIN AR-RANIRY dan Kampus UNSYIAH, dari kalangan aktivis dakwah kampus yang menyetujui untuk dibuat sebuah Partai.

Landasan pergerakan yang dipakai PKS di Aceh menggunakan dasar Islam dan termaksud dalam ajaran pemahaman Ahlu Sunnah Wal Jamaah. PKS juga mengusung tinggi pemahaman Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut mereka Islam tidak dapat dipisahkan dengan politik, juga umat Islam harus berperan penuh di dalam

menjalankan roda Pemerintahan dalam mengelola dan memajukan suatu Daerah dan Negara.

Sistem kaderisasi PKS di Aceh diawali dengan memberikan pemahaman tauhid dengan pembentukan kelompok halaqoh atau liqo. Merupakan kelompok-kelompok pengajian yang nantinya akan dibina atau dibimbing oleh satu orang murabbi/ustadz/guru. Kelompok liqo ini akan diberikan materi-materi mengenai pemahaman Islam, kepemimpinan, sirah nabawiyah, sirah sahabiyah serta bedah kitab.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian penulis. Hal ini terdapat pada objek penelitian yaitu Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Pada penelitian tersebut membahas tentang perkembangan PKS di Aceh sedangkan penelitian ini akan membahas tentang strategi PKS Jambi dalam menghadapi Pemilu 2019. Dalam penelitian tersebut juga membahas bagaimana strategi PKS untuk mendekatkan diri kepada Masyarakat Aceh yang mana hal tersebut juga akan dilakukan dalam penelitian ini.

2. Tinjauan Konseptual

a. Taktik Politik

Taktik Politik merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu Partai Politik untuk mencapai sasaran atau tujuan partai yang efektif dan efisien, partai harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam partai maupun luar partai. Taktik merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai Taktik harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai taktik.

b. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

Cikal bakal PKS berasal dari gerakan dakwah para Mahasiswa dan Mahasiswi di kampus-kampus Luar Negeri maupun Tanah Air. Perjalanan dakwah para aktivis kampus dikenal sebutan gerakan Tarbiyah di Indonesia mulai marak semenjak tahun 1900-an.¹⁹ Setelah sukses menjadi gerakan dakwah di dalam kampus dan di Masyarakat, gerakan Tarbiyah mulai mengenal jati dirinya dan mencoba mengundi nasib di kancah politik. Dan lahirlah Partai Keadilan (PK) pada 9 Agustus 1998. Sebagai cikal bakal dari Partai Keadilan Sejahtera(PKS pada 20 April 2002.)²⁰

Pendiri pendiri PKS kebanyakan memang dari kalangan anak muda aktivis masjid kampus, sehingga wajar bila dimasukkan ke dalam kotak modernis. Namun, bila kita perhatikan lebih cermat, sejumlah pendiri PK

¹⁹Djony Edward, Efek bola salju Partai Keadilan Sejahtera. Bandung. Hlm xiii

²⁰Ibid, hlm xxii

jelas-jelas berakar dari kalangan tradisional seperti Salim Segaf Al Jufri yang tercatat masih menjadi cucu pendiri al-khairat yang cukup dominan di wilayah Indonesia bagian timur, KH Rahmat Syafii tergolong murid KH. Abdullah syafi'i, Ahmad Heriawan adalah kader Persatuan Umat Islam (PUI), Daud Rasyid Sitorus berasal dari lingkungan Jamaah al Washliyah di Sumatera Utara. Semuanya tercatat sebagai dewan pendiri PK.²¹

Pada tahun 1998 Partai Keadilan mendeklarasikan dirinya di masjid Al - Azhar Jakarta. Tahun 1999, pada Pemilu pertama pasca Reformasi. Partai Keadilan dapat memperoleh suara 1,4 juta pemilih. DPR RI 7 kursi, DPRD Provinsi dan kabupaten 105 kursi. Serta satu orang Menteri.²²

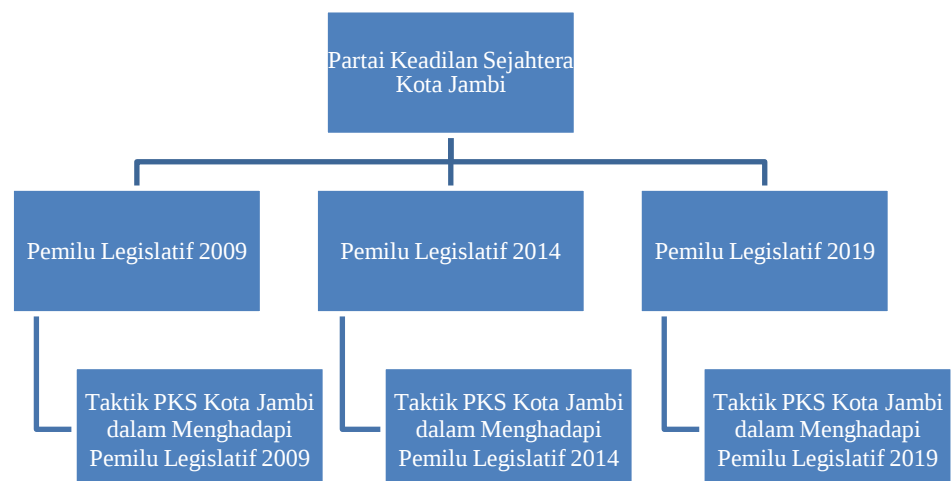
Lalu didorong kuatnya keinginan untuk ikut berkontribusi bagi Negeri , 17 april 2003 musyawarah Majelis Syuro XII Partai Keadilan merekomendasikan untuk bergabung dengan Partai Keadilan Sejahtera. Dan puncaknya pada tanggal 20 april 2003 dilakukan deklarasi Partai Keadilan Sejahtera di Silang Monas Jakarta, yang dihadiri oleh 40.000 massa.

²¹Sapto waluyo , kebangkita politik dakwah. Hlm 30

²²Radar banjarmasin, menyoengsoeng 9 tahun Partai Keadilan Sejahtera, mengkokohkan langkah, memimpin dan melayani. April. 2007.

3. Kerangka Berfikir.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan Partai yang berdiri pada tahun 2004. Ada berbagai macam strategi politik dan tentunya masing – masing partai mempunyai ciri khas tersendiri dalam melaksanakan taktiknya di dalam Pemilihan umum (PEMILU) Legislatif termasuk PKS. Serta bagaimana Strategi PKS Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu legislatif 2009,2014 dan 2019 merupakan tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi diantara variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat dari kerangka berfikir berikut.



E. Metode Penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sejarah. Metode sejarah adalah menyusun ulang gambaran peristiwa sejarah secara analisis dan kritis yang berdasarkan bukti dan juga fakta yang ada dari

peninggalan masa lampau.²³ Sesuai dengan prosedur, penelitian sejarah ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yaitu : heuristik, kritik sumber, dan historiografi atau penulisan.

1. Heuristik

Heuristik merupakan sebuah proses untuk mencari dan menemukan sumber-sumber yang sesuai dengan judul penelitian yang dibuat oleh penulis. Sumber sejarah merupakan bahan untuk menulis sejarah yang mengandung bukti dan fakta baik berupa lisan maupun tulisan. Pada tahap ini peneliti mencari sumber sebanyak mungkin yang terkait dengan judul penelitian.

a. Sumber primer

Sumber Primer yang saya dapatkan adalah jumlah perolehan suara PKS Kota Jambi. Data ini Penulis dapatkan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jambi. Nama- nama anggota DPRD terpilih Kota Jambi pada Pemilu Legislatif 2009 – 2019 dapat dilihat di lampiran.

b. Sumber sekunder

Sumber-sumber Sekunder yang saya dapatkan adalah beberapa buku yang terkait dengan penelitian saya seperti buku Efek Bola Salju Partai Keadilan Sejahtera, Untung ada PKS, Fenomena Partai Keadilan

²³Ismaun, sejarah sebagai ilmu. Bandung. Hlm 34.

Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia. Prahara Partai Islam, Dilema PKS suara dan syariah, dan Solidaritas Partai Islam.

2. Kritik sumber

Kritik sumber merupakan usaha untuk mendapatkan kevalidan ataupun kredibilitas sumber. Kritik sumber ini terbagi menjadi dua, pertama kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Kedua adalah kritik internal yaitu menekankan aspek dalam yaitu isi dari sumber yang didapatkan. Pada kritik eksternal penulis melihat dokumen/data dari segi fisik dan keaslian data yang diperoleh , sedangkan pada kritik internal penulis melakukan perbandingan terhadap konten data yang berbicara mengenai taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi pada Pemilu 2009 - 2019.

3. Interpretasi

Fakta yang sudah didatkan dan dikumpulkan lalu diinterpretasikan untuk bisa membentuk suatu cerita sejarah. Interpretasi sangat bersifat subjektif tergantung kepada diri penafsir dari fakta-fakta yang ada. Dasarnya dalam melakukan interpretasi seorang sejarawan bekerja dibawah tuntunan metodologi sejarah, sehingga subjektifitas bisa diminimalisir. Interpretasi ini bisaanya dilakukan dengan caara menganalisis atau menguraikan maupun dengan cara mensintesis atau penyatuan, data data yang didapatkan kemudian dikelompokkan dan

disimpulkan. Pada tahap ini ditafsirkan data yang didapatkan mengenai taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2009 – 2019.

4. Historiografi

Tahap penulisan merupakan bagian untuk mempresentasikan atau memaparkan sejarah yang sebenarnya berdasarkan bukti dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Ketika sejarawan masuk kedalam tahap ini, ia harus berfikir kritis dan menganalisa karena ia harus menghasilkan suatu sintesis terhadap seluruh penemuannya yang dituangkan dalam suatu tulisan, hal inilah yang disebut Historiografi. Sehingga pada tahap ini peneliti melakukan penulisan tentang taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu legislatif 2009 – 2019.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini membahas tentang Sejarah Partai Politik, yaitu Taktik Partai Keadilan Sejahtera Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu Legislatif 2009 – 2019. Berdasarkan Pokok persoalan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah. Dapat disimpulkan bahwa lahirnya Partai Keadilan Sejahtera tidak dapat dipungkiri memiliki hubungan dengan gerakan Tarbiyah yang ada di Indonesia.

Gerakan tarbiyah sendiri merupakan gerakan dakwah yang berbasis pendidikan yang ada di Indonesia. Dari gerakan Tarbiyah inilah lahir organisasi – organisasi seperti Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Lembaga Mujahid Dakwah (LMD), Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Tokoh – tokoh nasional seperti Mohammad Natsir, Pranoto Mangkusasmita dan M.Rasyidi merupakan tokoh yang mendukung gerakan ini.

Partai Keadilan lahir dari 52 orang yang merupakan alumni dari gerakan dakwah Kampus yang berdiskusi dan mereka bersepakat untuk membentuk sebuah Partai Politik dengan nama Partai Keadilan. Partai Keadilan dideklarasikan di lapangan masjid Al – Azhar, Kebayoran baru. Yang mana saat itu dideklarasikan oleh Dr. Hidayat Nur Wahid. Walaupun belum pernah mengikuti Pemilu sebelumnya Partai Keadilan pada Pemilu 1999 mendapatkan posisi ke 7 besar dalam Pemilu 1999. Namun hal itu

tetap tidak membuat Partai Keadilan untuk menembus *electoral threshold* alhasil Partai Keadilan tidak dapat mengikuti Pemilu selanjutnya tahun 2004. Namun Partai Keadilan tidak menyerah begitu saja masih ada asa untuk mengikuti Pemilu jika Partai Keadilan bergabung dengan Partai lain oleh karena itulah terjadi penggabungan antara Partai Keadilan dan Partai Keadilan Sejahtera pada 3 Juli 2003.

Pada Pemilu Legislatif 2009 di Kota Jambi DPD PKS Kota Jambi dapat dikatakan sukses dalam menerapkan taktik dan strateginya. PKS mendapatkan suara sebanyak 13.931 suara dan menempatkan 5 orang Kadernya di DPRD Kota Jambi yaitu Didi Firmansyah, Muhammad Zayadi, Hizbullah, Anti Yosefa, dan Safrudin Dwi Aprianto. PKS Kota Jambi menggunakan dua taktik yaitu merekrut kader baru untuk PKS Kota Jambi. Kader kader yang direkrut kebanyakan dari kalangan tokoh agama atau para Dai. Selanjutnya adalah dengan memperkuat basis kaderisasi dan basis massa setelah direkrut para kader baru tersebut mengikuti beberapa pelatihan yang mana guna dari pelatihan tersebut adalah untuk memperkuat ukhuwah internal di PKS Kota Jambi serta agar dapat mengenalkan PKS kepada masyarakat Kota Jambi.

Pada Pemilu Legislatif 2014 DPD PKS Kota Jambi gagal dalam mempertahankan eksistensinya di Kota Jambi. PKS hanya memperoleh 14.994 Suara dan hanya menempatkan 1 wakilnya di DPRD Kota Jambi dengan nama Jasrul S.ag. PKS menggunakan tiga taktik yaitu perekrutan kader muda , menjelang Pemilu 2014 banyak kader – kader PKS Kota

Jambi yang sudah tidak muda lagi alhasi DPD PKS Kota Jambi kekurangan kader. Karena itulah kader kader muda banyak direkrut oleh PKS Kota Jambi mereka kebanyakan direkrut melalui murobbi atau guru agama mereka yang sebelumnya telah menjadi kader PKS kebanyakan mereka dari kalangan mahasiswa ataupun mahasiswa yang baru lulus. Selanjutnya, PKS mencoba memperbaiki Citranya di masyarakat Kota Jambi hal ini dikarenakan terjeratnya Presiden PKS saat itu Luthfi Ahsan Ishaaq dalam kasus impor daging sapi membuat stigma masyarakat terhadap PKS semakin buruk. Dan yang terakhir adalah PKS mencoba melakukan pemberantasan terhadap Money Politik yang selama ini menjadi hal yang lumrah di Kota Jambi dalam Pemilu.

Pada Pemilu Legislatif 2019 DPD PKS Kota Jambi mendulang kesuksesan besar di dalam Pemilu dengan meraih suara sebanyak 29. 298 suara dan memperoleh 5 Kursi di DPRD Kota Jambi dengan nama Jasrul , Anti Yosefa, Kurniawansyah, Muhammad Zayadi dan Hizbullah. Tentunya Kesuksesan DPD PKS Kota Jambi ini tidak bisa dilepaskan dari empat taktik yang digunakannya yaitu flashmob, flashmob merupakan taktik yang diperintahkan oleh DPP PKS kepada seluruh DPD dengan tujuan untuk lebih menyatu dan membaaur kepada Masyarakat melalui gerakan gerakan flashmob yang telah dibuat. Selanjutnya adalah Janji Politik PKS pada Pemilu 2019 ini PKS mengkampanyekan 4 janji Politiknya yaitu penghapusan pajak sepeda motor, pemberlakuan SIM seumur hidup, penghasilan dibawah 8 juta bebas pajak, RUU perlindungan

Ulama. Selanjutnya bergabungnya PKS dengan koalisi adil makmur membuat suara dan pendukung PKS bertambah. Gerakan Kelompok Islam menjelang 2019 euforia kelompok Islam begitu menggebu dibuktikan dengan adanya AKSI bela Islam 212 membuktikan bahwa Islam dapat dijadikan sebagai sebuah kekuatan Politik. Hal ini tentunya menjadi keuntungan bagi PKS.

B. Saran

Dalam melakukan Penelitian di DPD PKS Kota Jambi, menurut Penulis ada beberapa hal yang perlu dibenahi oleh DPD PKS Kota Jambi dalam menghadapi Pemilu. Diantaranya PKS yang dikenal sebagai Partai Islami dapat menjadi bumerang sendiri bagi PKS hal ini dikarenakan karena dengan itu PKS secara tidak langsung menjadi Partai yang Eksklusif hanya untuk kalangan ataupun Para Pendukung Islam. Hal ini tentu membuat beberapa kalangan seperti orang yang tidak begitu Agamis terutama kawula muda.

Selanjutnya PKS di dalam mempersiapkan kadernya untuk menghadapi PEMILU terkesan tidak siap. DPD PKS Kota Jambi seperti tidak ada persiapan seperti pengakuan narasumber yang menjadi Caleg bahwa mereka tidak bisa menolak ketika mereka ditunjuk oleh DPD PKS Kota Jambi apapun alasannya karena di PKS keputusan tertinggi ada di keputusan Majelis Syuro.

Penulis berharap karya tulis ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai PKS Kota Jambi serta mengenai Taktik Politik dalam

Pemilu. Dan juga penulis berharap agar karya tulis ini nantinya digunakan oleh DPD PKS Kota Jambi agar kedepannya dapat mempertahankan eksistensinya pada Pemilu selanjutnya.

Daftar Pustaka

Buku

- Ali Said Damanik. Fenomena Partai Keadilan Transformasi 20 tahun gerakan Tarbiyah Indonesia.2002.
- Amin Nurdin. Prahara partai Islam komparasi konflik internal PPP dan PKS.Jakarta.2019
- A.Rahman, Sistem Politik Indonesia, (Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2007).
- Azra Azyumardi, Revitalisasi Islam Politik dan Islam Kultural di Indonesia. 2012 Jakarta.
- Budiardjo Miriam. Dasar – dasar Ilmu Politik, (Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Burhanudin muhtadi, Dilema PKS suara dan syariah.2012
- Djony Edward, Efek Bola Salju Partai Keadilan Sejahtera, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media,2006), Cet. Pertama.
- Fadhilah Putra, Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Jimly Asshiddiqie, Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Masdar Hilmy. Untung ada PKS. Jawa Pos. 2013..
- Muhadam labolo. Teguh Ilham, Partai Politik dan Sistem Pemilihan umum di Indonesia, (Jakarta; PT Raja Grapindo Persada, 2015)
- Ridho alhamdi. Solidaritas Partai Islam pengalaman PKS di Pemilu 2014.Yogyakarta. 2021.

Skripsi

Agus Toni. Model Kaderisasi Partai Politik pada DPW Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Lampung. (Universitas Lampung: Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2013).

Fahmi azhari. Manajemen Citra PKS di Pemilu 2019. UIN Syarif Hidayatullah. 2020.

Heni Yuwita. Penurunan jumlah suara Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilihan Umum Legislatif DPRD di Kota Bekasi tahun 2014. UIN Syarif Hidayatullah. 2018.

Intan Trisandhi. Eksistensi Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu tahun 2009 – 2014 di Kota Palembang. UIN Raden Fatah. 2018.

Izzah Aqidatul. Strategi Hubungan Masyarakat Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam kemenangan Gubernur NTB 2018. UIN Mataram. 2020.

Mustaqim, moh. Politik sebagai media dakwah analisis atas model gerakan baru Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Surabaya. 2018.

Rangga Eka Putra. Dinamika Internal Partai Keadilan Sejahtera dalam merespons Kasus Korupsi Luthfi Hasaan Ishaaq dalam menjelang Pemilu 2014.

Roihan Muhammad. Partai Keadilan Sejahtera dalam Politik Kota Serang tahun 2007 – 2017. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2018.

Santoso Joko. Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu 2009 di D.I Yogyakarta dalam Persektif Fiqih Siyasah. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2010.

Syaputra Defri, Strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan rekrutmen calon anggota partai politik ditinjau dari undang – undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik (Studi DPD PKS Kota Jambi. 2019.

Yakub muhammad. Strategi Partai Keadilan Sejahtera dalam meningkatkan perolehan suara pada Pemilu Legislatif Kota Depok tahun 2019. Universitas Negeri Semarang. 2020.